

# FLOW CONTROL & A VARIABLE



# Kendali Aliran (Flow Control)

- Fungsi lain yang diperlukan dalam mentransmisikan data di suatu *link* adalah **Kendali Aliran**
- Dibutuhkan terutama jika aliran data dari *yang cepat ke yang lambat*, dimana aliran data harus diatur agar penerima tidak *overflow*

# Kendali Aliran (Flow Control)

## Model Kendali Aliran



# Jenis Flow Control

---

- 1. Start-stop**
- 2. Mengatur Besarnya Aliran**

# 1. START - STOP

- Aliran data diatur sesuai dengan *permintaan pihak penerima*, jika *penerima* merasa *buffer penerimaannya penuh*, maka ia akan mengirim *sinyal stop* ke *pengirim*, dan jika buffer penerimaannya *kosong*, ia akan mengirim *sinyal start* ke pengirim.

# 1. START - STOP

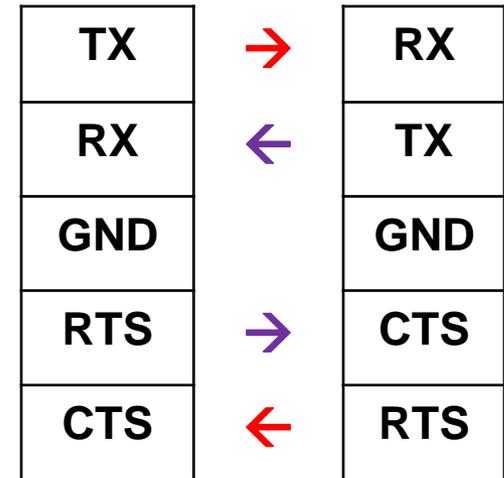
---

- Teknik ini sederhana, relatif mudah di implementasikan
- Contoh dari teknik *start-stop* umum :
  - ***RTS, CTS (Hardware Flow Control)***
  - ***X-on, X-off (Software Flow Control)***

# Start – Stop (**RTS-CTS**)

- **RTS – CTS** (*Request to Send – Clear to Send*), digunakan saluran tambahan untuk mengkomunikasikan informasi kendali aliran selain Tx, Rx & GND
- Dirancang untuk berkomunikasi dengan *modem* yang lebih lambat dari interface *RS-232*.

## Koneksi fisik



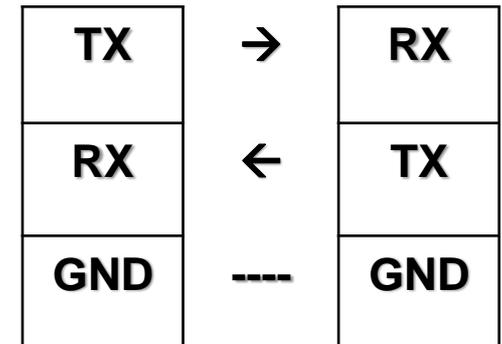
## Pertukaran sinyal

- **RTS** dikirim pada saat akan melakukan **pengiriman data**
- Jika dijawab **CTS** maka **TX aktif**

# Start – Stop (**X-On** – **X-Off**)

- **Software** (*X-on, X-off*), digunakan **karakter-karakter tertentu** dalam bertukar informasi **kendali aliran**
- Lebih sedikit membutuhkan **koneksi fisik** (**2 kabel** untuk **satu arah komunikasi**, **3 kabel** untuk **dua arah komunikasi**)

Koneksi fisik



# Start – Stop (**X-On** – **X-Off**)

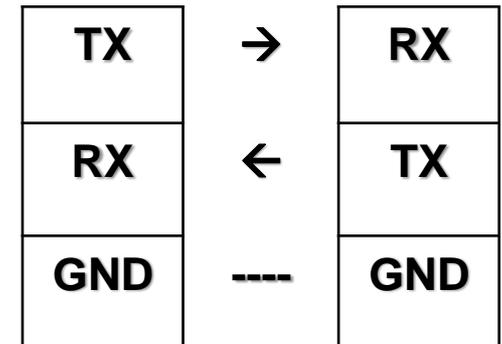
## □ Algoritma kerja disisi pengirim

- Tunggu **X-ON**
- Kirim TX
- Jika mendapat **X-OFF**, berhenti kirim

## □ Algoritma kerja disisi penerima

- Periksa buffer penerimaan
- Jika kosong kirim **X-ON**, jika penuh kirim **X-OFF**

Koneksi fisik



# Kekurangan Flow Control Start-Stop

- ❑ Teknik kendali aliran **Start-Stop** mempunyai kelemahan *trafik yang terjadi menjadi padat* yang menyebabkan naiknya peluang *kongesti* di jaringan, tidak cocok untuk komunikasi jarak jauh (melalui banyak link).

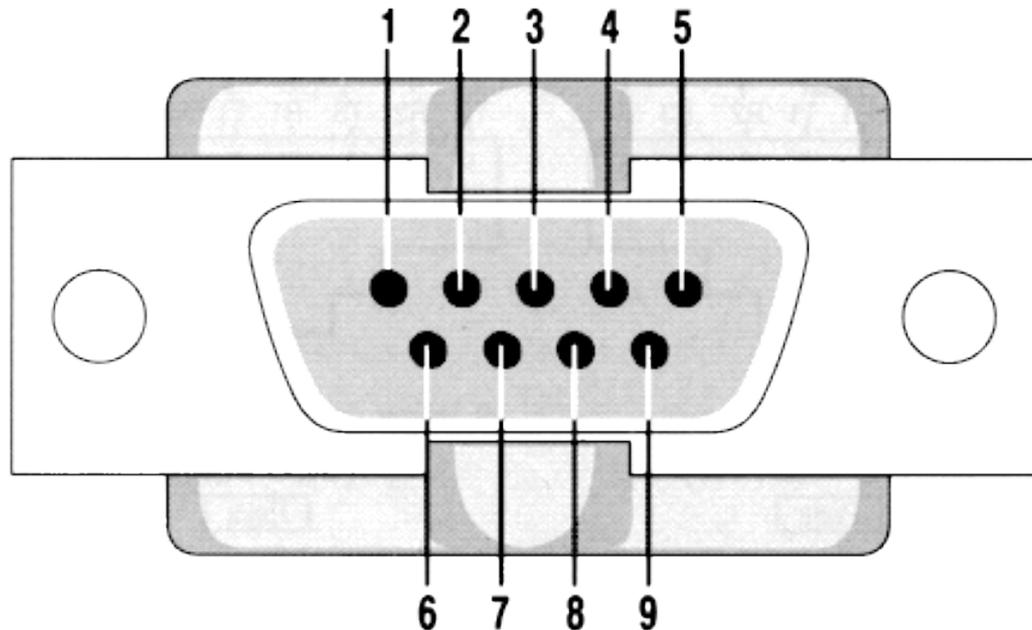
# Flow Control Adaptif

- ❑ Dikembangkan teknik pengendalian aliran yang ***lebih adaptif*** sesuai dengan kondisi jalur transmisi yang dilewati, sehingga data dapat ditransmisikan dengan jumlah yang ***'cukup', "tidak berlebih"*** dan ***"tidak kurang"***.
- ❑ Teknik ini meningkatkan ***efisiensi bandwidth*** yang pada ujungnya akan mengurangi terjadinya ***kongesti jaringan***.

## 2. MENGATUR BESAR ALIRAN

- Aliran data diatur berdasarkan **besar bandwidth saluran** saat itu, teknik ini bekerja berdasarkan **feedback dari penerima** yang **'mengukur' laju data** yang mampu **diterima**.
- **Relatif lebih rumit** dari teknik start-stop  
Contoh : **(sliding) window**

# Flow Control pada RS 232



Pin	Signal	Pin	Signal
1	Data Carrier Detect	6	Data Set Ready
2	Received Data	7	Request to Send
3	Transmitted Data	8	Clear to Send
4	Data Terminal Ready	9	Ring Indicator
5	Signal Ground		

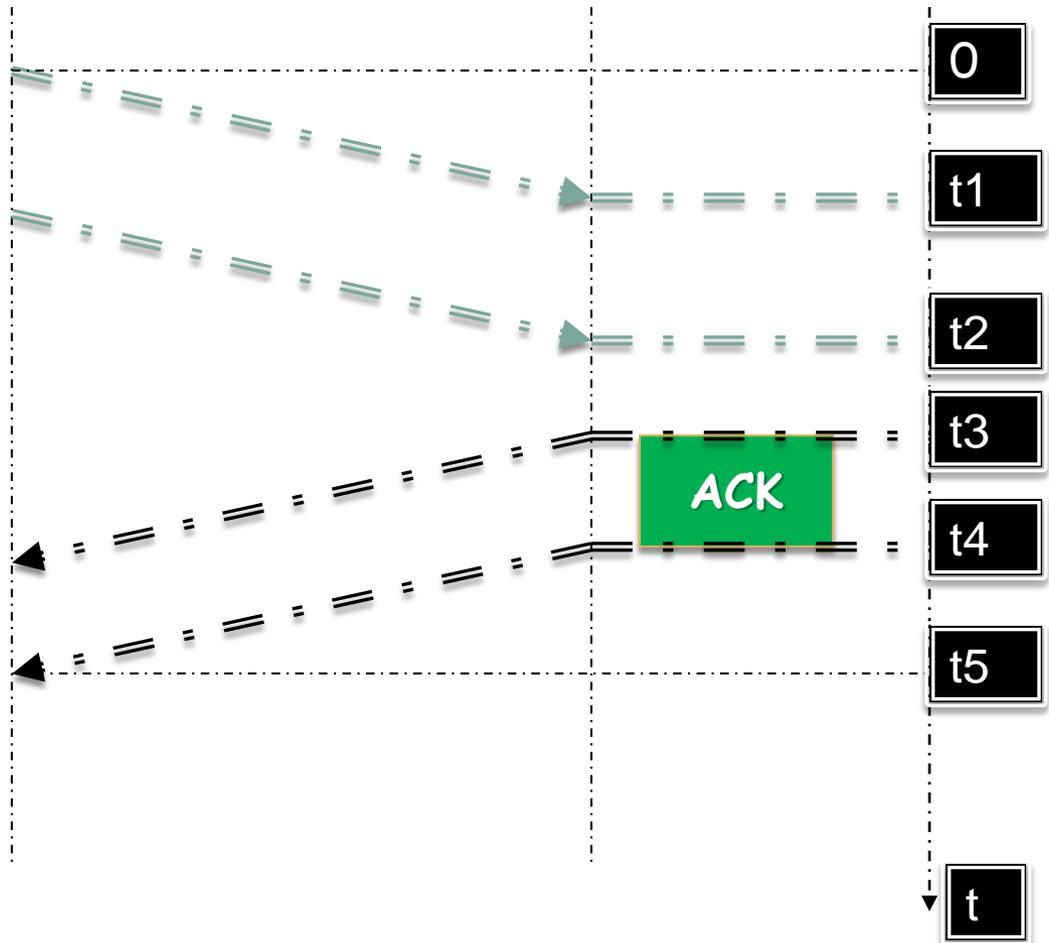
# Perhitungan Waktu Transmisi Paket

- Penggunaan **ARQ** (**Automatic Repeat Request**) menyebabkan **waktu transmisi** sama dengan waktu dari **mulai paket dikirim** sampai dengan **waktu diterimanya ACK** (**Acknowledge**) oleh pengirim
- Komponen waktu transmisi bisa dihitung dengan penyederhanaan pada skema sebagai berikut :

# Perhitungan Waktu Transmisi Paket

Paket

$0-t_1$  = waktu propagasi  
 $t_1-t_2$  = waktu paket  
(waktu pengeluaran bit  
1 sampai terakhir)  
 $t_2-t_3$  = waktu deteksi  
 $t_3-t_4$  = waktu paket ack  
 $t_4-t_5$  = waktu propagasi



# Perhitungan Waktu Transmisi Paket

## □ *Waktu Propagasi*

Waktu yang diperlukan untuk *1 bit menempuh* jarak pengirim-penerima

$$t_{\text{pro}} = \text{jarak/kecepatan}$$

## □ *Waktu Paket*

Waktu yang diperlukan untuk *mengeluarkan semua bit* pada paket tersebut

$$t_{\text{pak}} = \text{panjang paket (bit)/bitrate}$$

# Perhitungan Waktu Transmisi Paket

## □ Waktu deteksi

Waktu yang dibutuhkan oleh penerima untuk *menentukan* paket yang diterima *benar* atau *salah*

**$t_{det}$  = Tergantung Kecepatan Komputasi**

## □ Waktu Paket Acknowledge (Ack)

Waktu yang dibutuhkan oleh pengirim untuk menerima acknowledge :  **$t_{ack} = \text{panjang paket ack} / \text{bitrate}$**

$$\mathbf{t_{total} = 2t_{pro} + t_{pak} + t_{det} + t_{ack}}$$

# Rumus Penyederhanaan

- Didapatkan dari beberapa kasus percobaan,  **$t_{total}$**  transmisi paket didominasi oleh  **$t_{pak}$**  atau  **$t_{pro}$**  tergantung dari jarak transmisi,
- **$t_{det}$**  sangat bergantung pada kecepatan perhitungan penerima yang cenderung semakin kesini semakin cepat,

# Rumus Penyederhanaan

- **tack** relatif dapat diabaikan karena panjang paket ack jauh lebih kecil dari panjang paket data.

Sehingga :  **$t_{total} \approx 2 t_{pro} + t_{pak}$**

# Variabel $a$

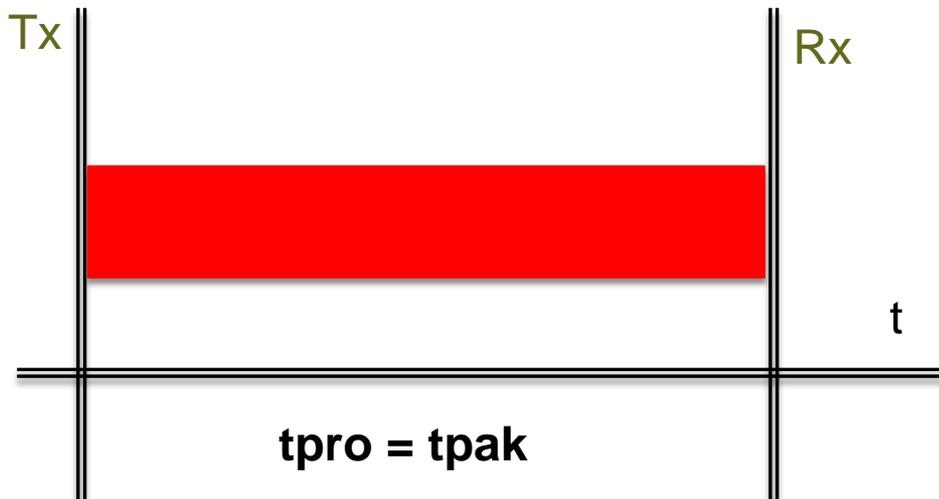
- Untuk memudahkan penulisan rumus komponen waktu transmisi paket dan memperlihatkan suatu variabel penentu hasil perhitungan *utilitas link*, maka dibuatlah **variabel  $a$**

Dengan :

$$a = t_{pro}/t_{pak}$$

# Kasus $a = 1$

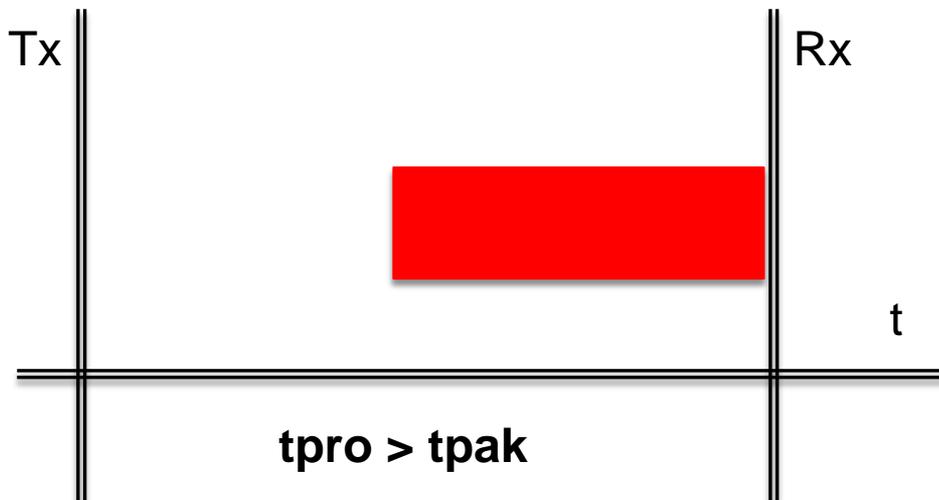
- $a = 1$ , menyatakan **gejala fisik saluran akan dipenuhi oleh paket**, dalam arti **bit pertama mulai diterima saat bit terakhir dikirim**



- Terjadi jika **waktu untuk menghasilkan paket sama persis dengan waktu propagasi**

# Kasus $a > 1$

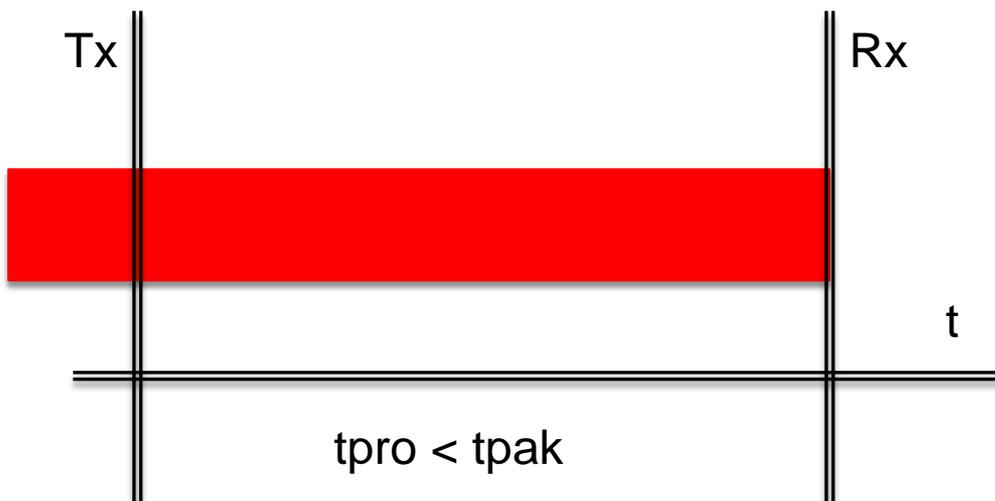
- $a > 1$ , menyatakan **gejala fisik saluran akan sebagian kosong**, dalam arti **paket telah selesai dihasilkan saat bit pertama diterima**



- Terjadi jika **waktu untuk menghasilkan paket lebih kecil dari waktu propagasi**

# Kasus $a < 1$

- $a < 1$ , menyatakan **gejala fisik saluran akan penuh oleh paket lebih lama dari waktu propagasinya**



- Terjadi jika **waktu untuk menghasilkan paket lebih lama dari waktu propagasi**

# Backward Error Control (BEC)

- Metode BEC merupakan suatu *metode kendali kesalahan* dimana penerima akan melakukan *pengecekan* terhadap data yang datang.
- Jika data yang diterima diketahui telah mengalami *error*, maka penerima akan meminta pengirim untuk *mengirimkan kembali* data tersebut sampai data yang diterimanya benar.

# Backward Error Control (BEC)

- Pada metode ini, keputusan untuk mengirimkan ulang atau tidak tergantung ***feedback dari penerima***.
- Saat pengirim mengirimkan data, maka pengirim akan ***menyimpan salinan data*** tersebut sampai ada ***feedback dari penerima*** bahwa telah tiba dengan ***benar*** ke penerima.

# Backward Error Control

Kemampuan *deteksi kesalahan* digunakan untuk melakukan perbaikan kesalahan (*error control*) dengan cara meminta *pengiriman ulang* jika paket yang diterima *salah/error*



# Backward Error Control (BEC)

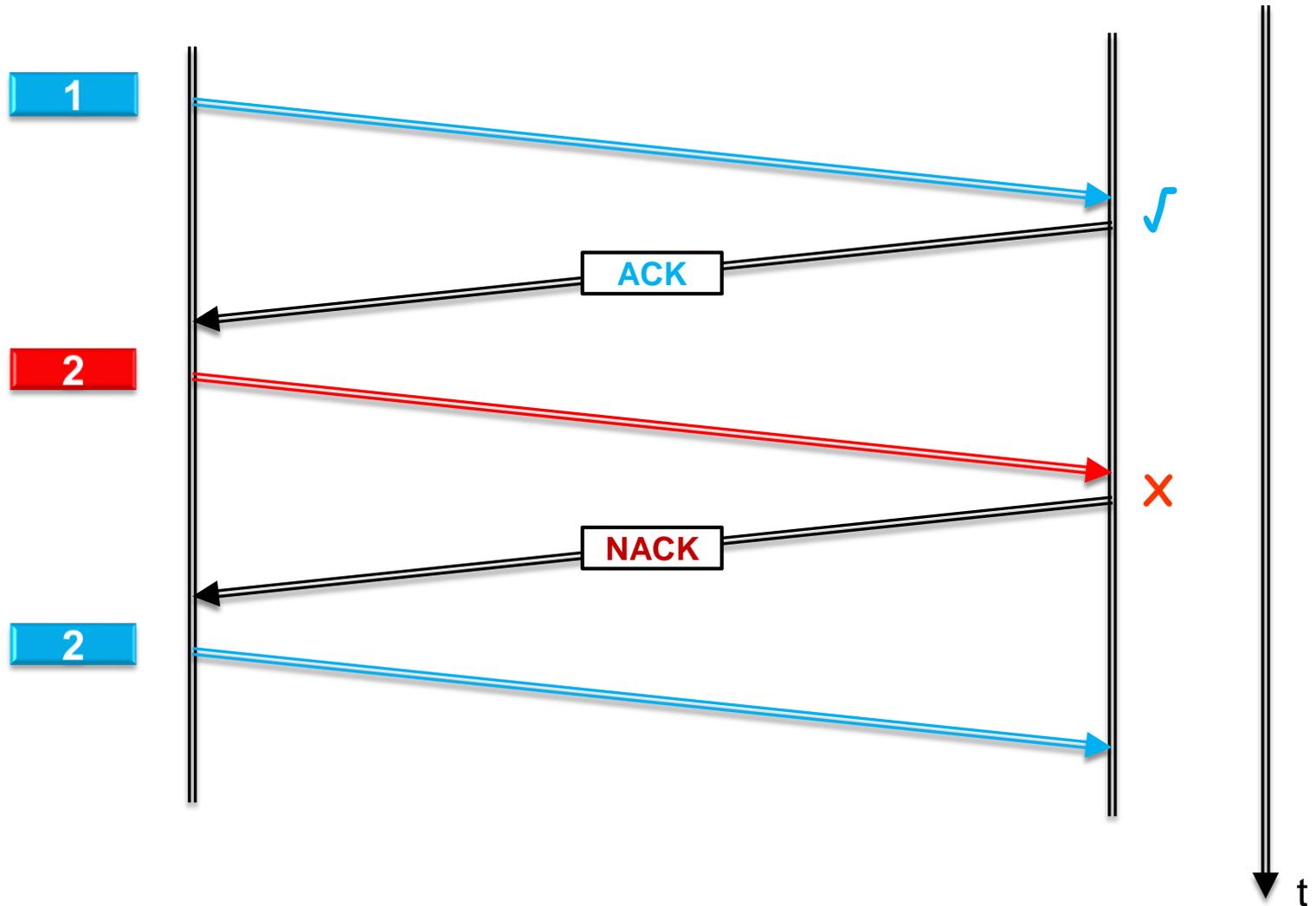
---

1. Idle Automatic Request
2. Go Back End
3. Selective Repeat

# 1. Idle ARQ

- Pada metode **Idle ARQ**, paket yang sampai ke penerima akan diperiksa terlebih dahulu apakah mengalami **error atau tidak**.
- **Feedback** ini akan dikirimkan oleh penerima ke pengirim.
- Apabila paket sampai dengan **benar** maka penerima memberikan **feedback ACK (Acknowledge)** tetapi apabila error maka penerima memberikan **feedback NACK (Not Acknowledge)**

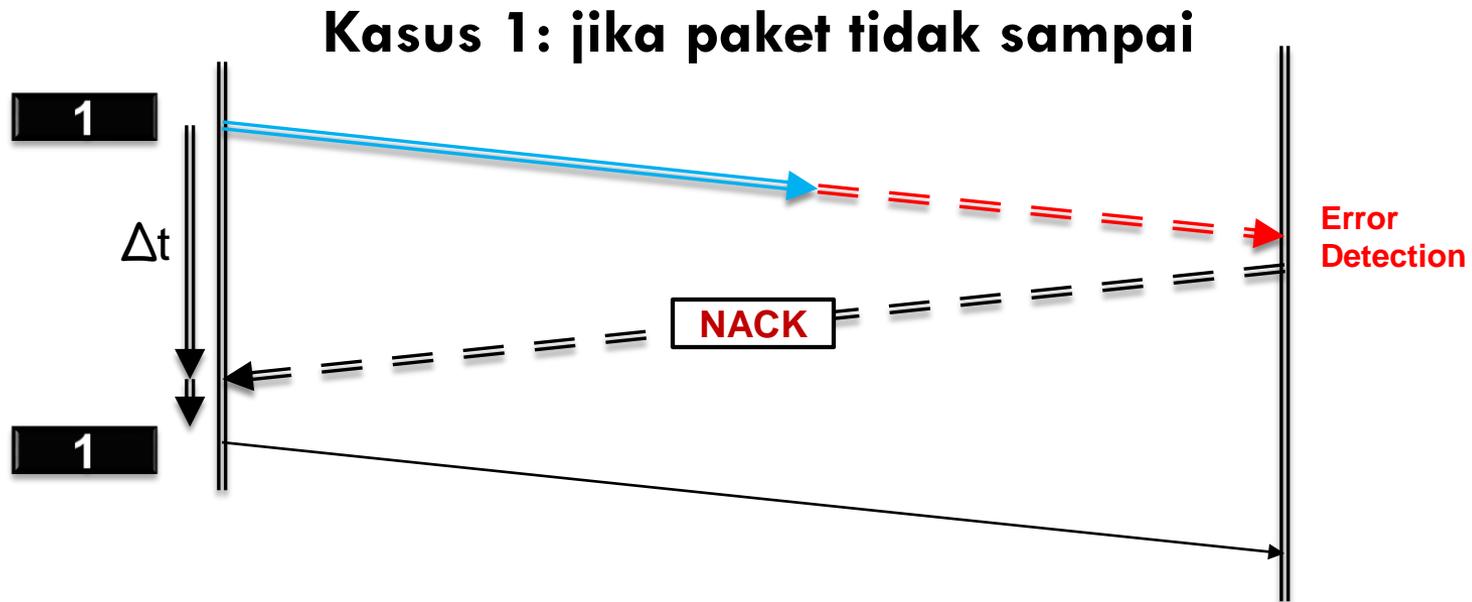
# 1. Idle ARQ



# 1. Idle ARQ

- Apabila suatu saat paket ***tidak pernah sampai ke penerima*** , maka penerima tidak akan mengirim ***feedback***.
- Pada kondisi ini pengirim akan menunggu ***selama waktu tertentu*** yang disebut dengan ***waktu timeout*** yang kemudian mengirimkan paket yang sama.

# 1. Idle ARQ



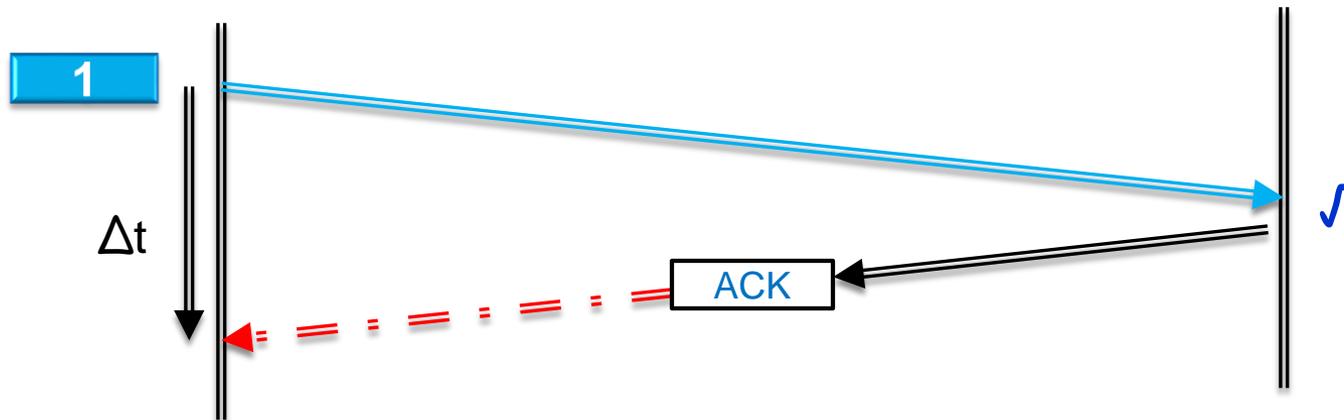
Pengirim menunggu feedback sampai  $\Delta t + \delta t$ , jika tidak ada respon maka pengirim harus *mengirimkan kembali* paket tersebut.

# 1. Idle ARQ

- Pada metode ini paket akan diperiksa satu per satu dan paket berikutnya akan dikirimkan jika pengirim telah menerima **feedback** berupa **ACK** bahwa paket sebelumnya telah sampai dengan benar pada penerimanya.
- Metode ini cocok digunakan untuk **saluran yang tingkat errornya tinggi**.

# 1. Idle ARQ

## Kasus 2: feedback tidak sampai



Diperlakukan sama dengan kondisi kasus 1 (**time-out**)

# 1. Idle ARQ

**Kapankah pengirim mengirim ulang paket ??**

- Jika mendapat feedback **NAK**
- Jika *timeout*
- Jika mendapat *feedback yang tidak dimengerti*

**Kesimpulan** : pengirim mengirim ulang paket  
Jika **tidak** mendapat **ACK**

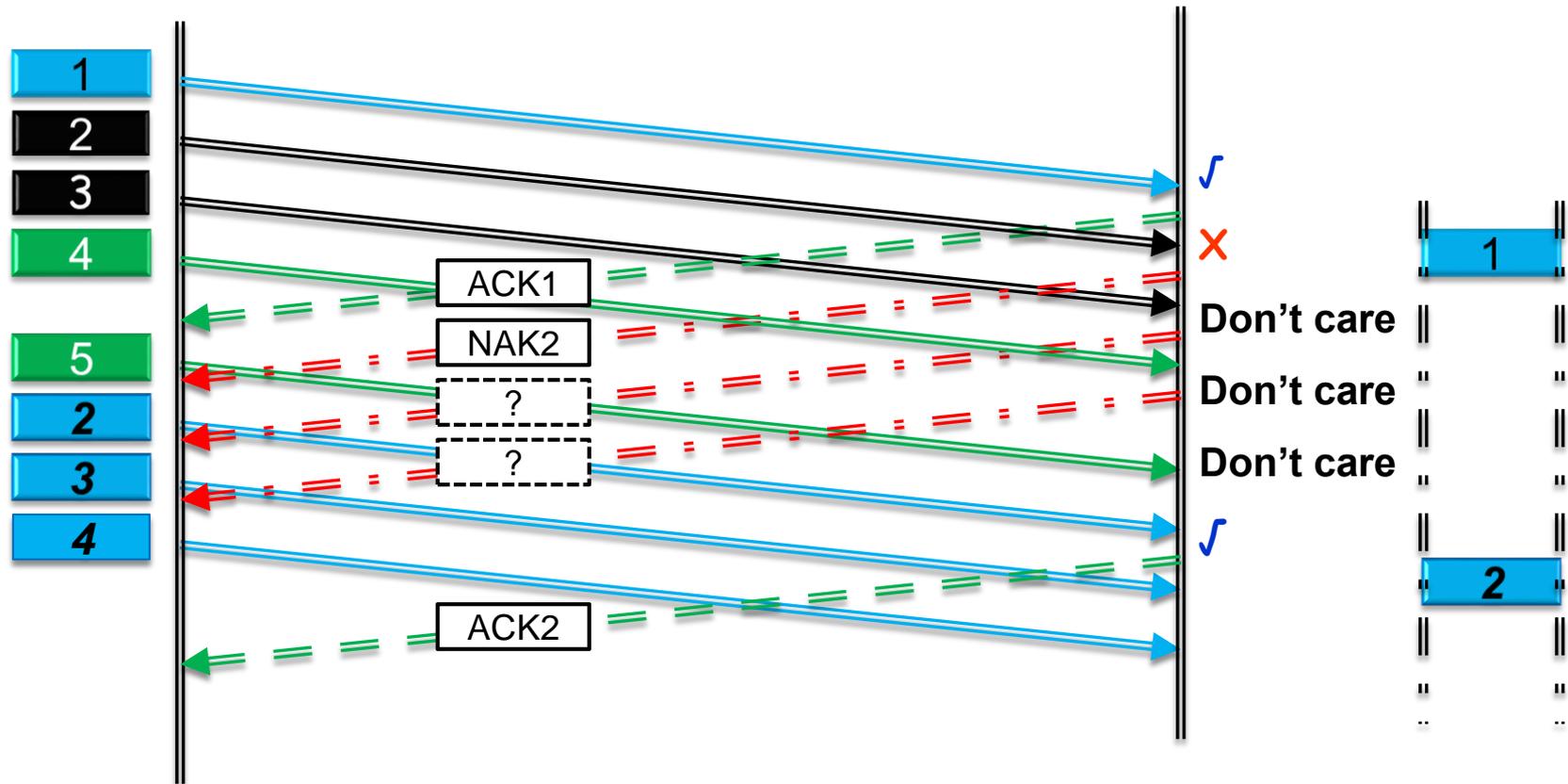
## 2. Go Back N

- Pada metoda **Go Back End**, pengirim akan mengirimkan beberapa paket secara berurutan tanpa menunggu paket pertama mendapat **feedback** dari penerima.
- Pengecekan paket yang sampai dilakukan oleh penerima
- Setelah penerima **mengidentifikasi paket** tersebut, penerima akan mengirimkan **feedback** kepada pengirim

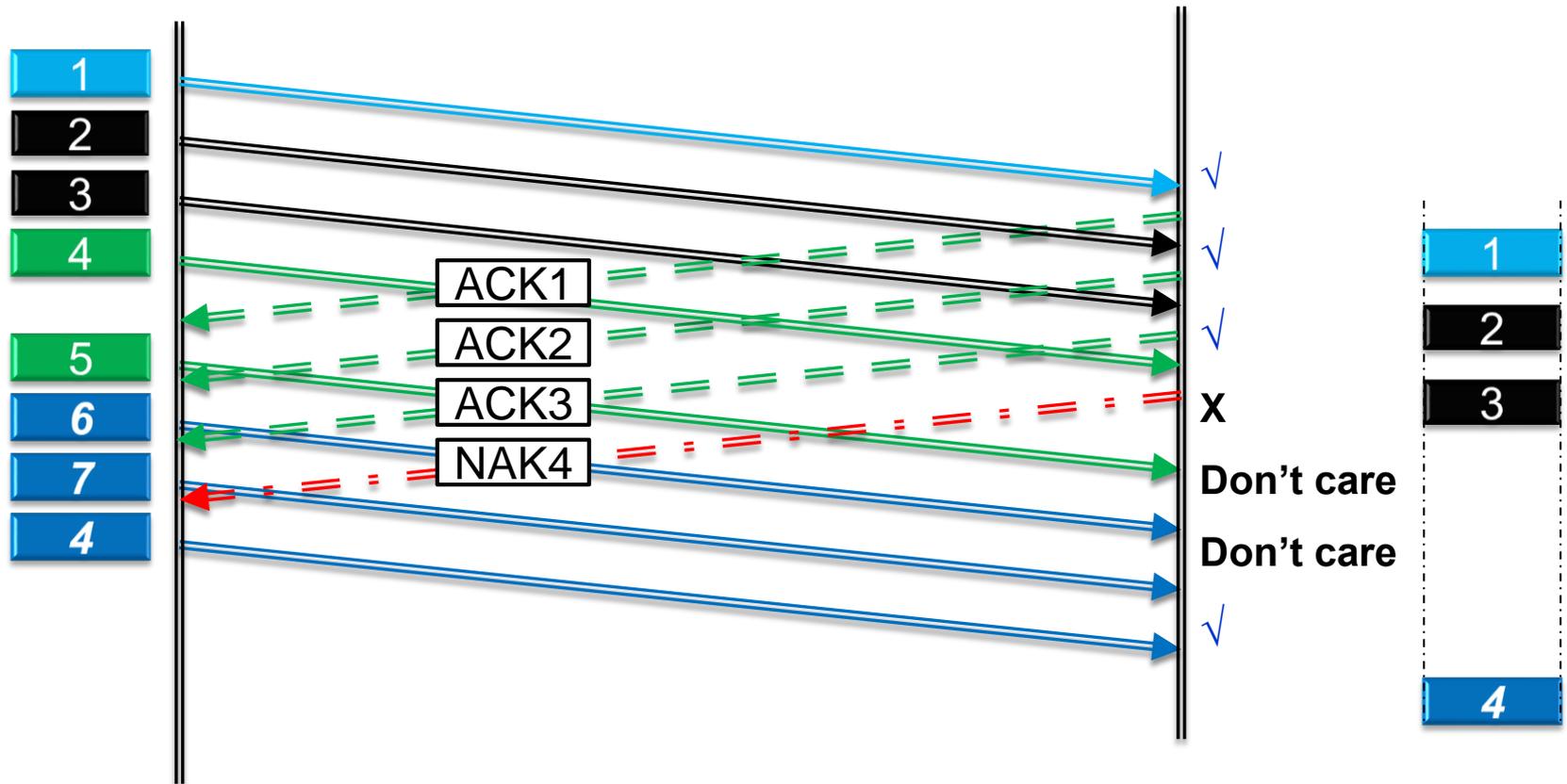
## 2. Go Back N

- Apabila mendapat **feedback ACK** dari penerima , maka pengirim akan mengirimkan paket selanjutnya.
- Apabila mendapat **feedback NACK** dari penerima, maka pengirim akan mengirimkan paket mulai dari yang salah tersebut
- **Keterurutan** data di sisi penerima akan selalu tetap **terjaga**.

## 2. Go Back N



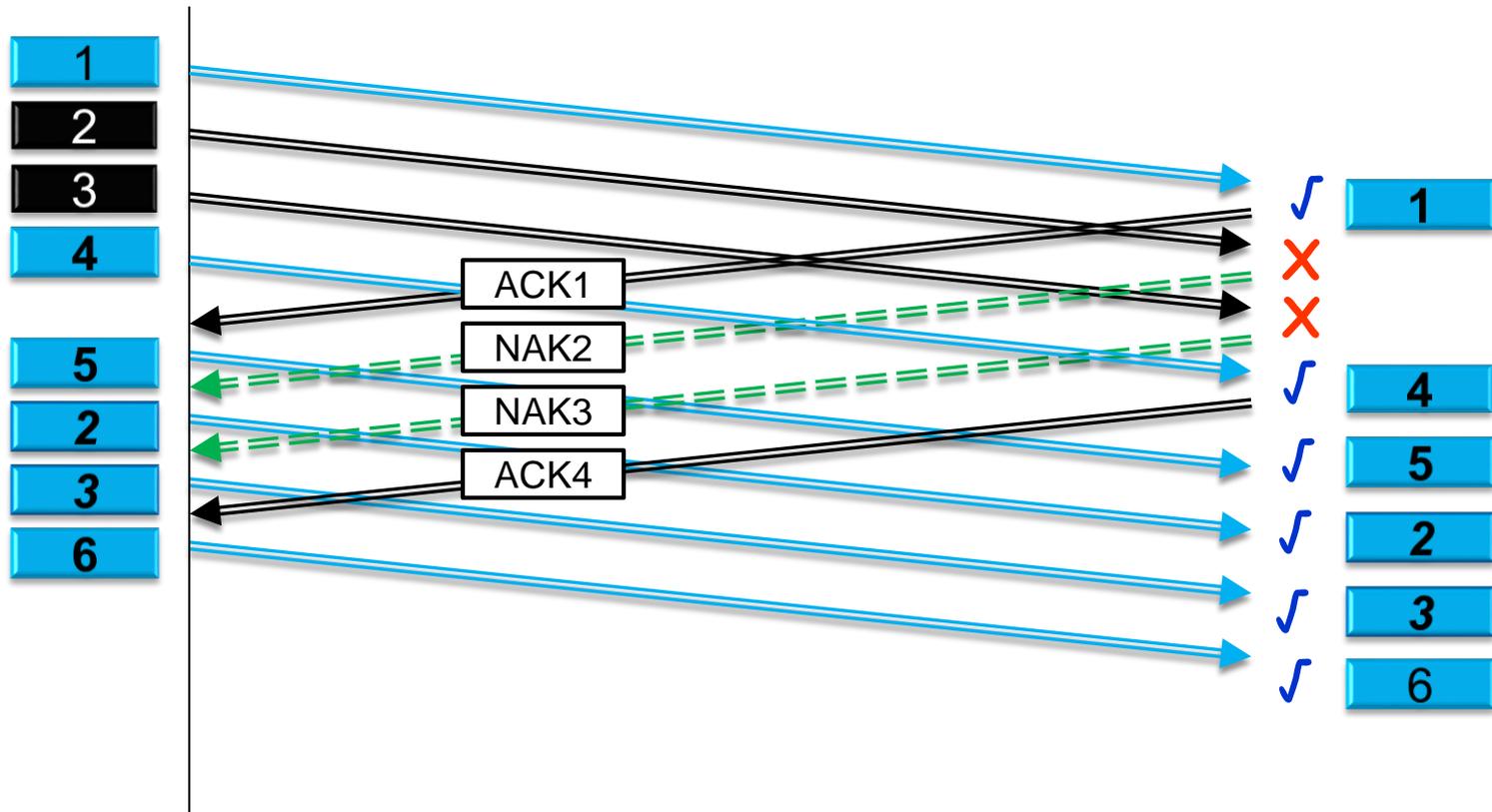
## 2. Go Back N (Other Case)



### 3. Selective Repeat

- Metode ini mirip dengan **Go Back End** hanya saja pengiriman dan pengecekan paket tetap dilakukan walaupun ada paket yang **error** saat diterima.
- Pada **selective repeat** pengiriman ulang paket hanya dilakukan untuk **paket yang salah** saja.
- Paket data bisa saja untuk diterima dengan **tidak berurutan**

# 3. Selective Repeat



# Sliding Window

- ❑ Salah satu teknik yang sejak awal dibuatnya protokol internet adalah ***teknik sliding window***
- ❑ **Window** = angka jumlah pengiriman paket saat ini
- ❑ **Window = 3** artinya **satu kali kirim maksimum 3 paket**

# Cara Kerja Sliding Window

- Penerima akan menetapkan jumlah **window** yang diterimanya berdasarkan *tingkat keberhasilan penerimaan paket*, kebijakan yang ditetapkan oleh lapis aplikasi, dll
- Pengirim kemudian akan mengirim paket sesuai dengan jumlah **window** yang ditetapkan *penerima*

# Besarnya Window

Untuk setiap *algoritma ARQ*, ukuran window yang sesuai adalah :

<b>ARQ</b>	<b>Window Kirim</b>	<b>Window Terima</b>
Idle RQ	1	1
Selective Repeat	N	N
Go Back N	N	1

# Pengaruh Window pada Proses Pengiriman Paket

